

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Identitas SDN Sungai Sahurai I**

Nama : SD NEGERI SUNGAI SAHIURAI I

NPSN : 30300905

Alamat : Sungai Sahurai

Desa/Kelurahan : Simpang Arja

Kecamatan/kota : Rantau Badauh

Kabupaten : Barito Kuala

Provinsi : Kalimantan Selatan

Status sekola : NEGERI

Kepala Sekolah : Abd Hamid, S. Pd

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan Pembelajaran pada penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan November sampai Desember. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) untuk kelas Eksperimen dan model Inquiry pada kelas Kontrol. Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil yang diambil dari penelitian ini berupa hasil dari soal *Pre test* dan *Post tes* yang sudah di jawab oleh siswa.

Penelitian ini berfokus pada mata pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di kelas VI. Penelitian ini dilakukan secara langsung bertatap muka (*offline*) dengan siswa.

Adapun materi pembelajaran yang dijadikan bahan ajar dalam penelitian ini pada pertemuan pertama membahas tentang perkembangan Tumbuhan, pertemuan kedua Adaptasi Hewan dan Tumbuhan dan pada pertemuan ketiga Rangkaian Listrik Sederhana dengan *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (Rpp) yang terlampir pada lampiran.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan materi yang sama namun dengan pemberlakuan yang berbeda, pada kelas kontrol peneliti memberikan soal (*pre-test*) awal kepada siswa sebelum men jelaskan materi yang akan di bahas, selanjutnya peneliti menjelaskan dengan model inquiry namun menggunakan metode *Konvensional* (ceramah) setelah itu kembali memberikan soal akhir berupa (*pre-test*).

Sedangkan pada kelas Ekperimen peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PBL) dengan pemberlakuan awal berupa soal Pretest setelah itu peneliti membagi siswa ke dalam 2 kelompok, lalu peneliti meminta siswa untuk mengamati Video yang di tampilkan pada Layar *LCD* , setiap kelompok mencatat informasi penting lalu menganalisis pemaparan dari materi yang disampaikan dan mendiskusikannya bersama kelompoknya.

Kemudian siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang didapatkan setiap kelompok lalu membahas besama analisis yang didapat dari setiap kelompok dengan model diskusi sederhana setelah selesai peneliti memberikan soal akhir (*pre-test*) kepada siswa. Pertemuan ketiga pemberlakuan tetap sama yaitu adanya soal *pre-test* dan *pos-test*, pada kelas kontrol dan ekperimen namun pada kelas ekperimen melakukan *projek* berupa membuat Rangkaian Listrik sederhana dengan hasil berupa dokumentasi foto yang akan peneliti lampirkan pada lampiran.

Adapun jadwal dari pelaksanaan pembelajaran peneliti sebagai berikut:

#### 4.1 tabel jadwal pelaksanaan pembelajaran

| Pertemuan ke- | Hari/Tanggal           | Jam ke-       |                  | Pokok pembahasan            |
|---------------|------------------------|---------------|------------------|-----------------------------|
|               |                        | Kelas kontrol | Kelas eksperimen |                             |
| 1             | Jumat/18 November 2022 | 1-2           | 3-4              | perkembangan Tumbuhan       |
| 2             | Selasa/6 Desember 2022 | 1-2           | 3-4              | Adaptasi Hewan dan Tumbuhan |
| 3             | Rabu/7 Desember 2022   | 1-2           | 3-4              | Rangkaian Listrik Sederhana |

### 3. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen ini dilaksanakan pada tanggal 18 november 2022 sampai 7 desember 2022 yaitu di kelas VI. Sebelum melakukan pembelajaran eksperimen, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, buku, dan media pembelajaran. Adapun pembelajaran eksperimen ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan pelajaran IPA Pada tema 1 selamatkan makhluk hidup, dengan materi perkembangbiakan Tumbuhan, tema 2 persatuan dalam perbedaan dengan materi cara hewan beradaptasi dengan

lingkungannya, dan tema 3 Tokoh dan Penemu dengan materi Rangkaian listrik Sederhana.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dari ke tiga materi tersebut para siswa terlebih dahulu menjawab soal (*pre-test*). Setelah selesai baru kemudian diberikan *treatment* berupa video pembelajaran dari materi yang dipelajari setelah pembelajaran berakhir para siswa kembali diberikan angket kembali (*post-test*). Pada pertemuan terakhir di kelas eksperimen peneliti memberikan *project* kepada siswa berupa membuat Rangkaian listrik sederhana berupa rangkaian listrik paralel dan seri. Hasil dari *project* dapat dilihat pada bagian lampiran.

#### **b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan pendekatan *saintifik* dengan metode tanya jawab *activ* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* Lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan kesiapan belajar para siswa, setelah dirasa situasi sudah siap untuk dilakukan pembelajaran peneliti memulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar siswa, berdo'a, menanyakan kehadiran siswa, dan peneliti kemudian membagikan soal *pre-test* kepada para siswa sebelum dilakukannya *treatment*. Setelah siswa selesai menjawab soal yang sudah dibagikan baru kemudian kegiatan selanjutnya dilaksanakan kegiatan *treatment* berupa video materi IPA.

##### 2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini, pertama peneliti meminta siswa untuk mengamati video materi IPA sambil peneliti memberikan stimulus agar memancing pertanyaan dari para siswa. Setelah itu peneliti menjelaskan secara terperinci terkait materi IPA pada tema 1 tentang perkembangan tumbuhan yang sudah ditampilkan pada video.

Ketika peneliti sudah selesai memaparkan materinya kemudian peneliti membagi siswa dalam 2 kelompok, peneliti memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok lalu memberikan media berupa Bunga Kembang sepatu untuk dijadikan *proyek* sederhana siswa, siswa diberikan arahan dalam menjawab soal dan menyelesaikan masalah yang sudah diberikan. Setelah selesai setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Pada tema 2 peneliti masih menggunakan kegiatan *treatment* yang sama, Pemberlakuan Pada tema 3 juga menggunakan kegiatan yang sama hanya saja ditambahkan dengan membuat rangkaian listrik sederhana yang dilakukan oleh siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini, peneliti membagikan angket kembali kepada seluruh siswa sebagai soal *post-test* setelah dilakukannya *treatment* dan para siswa harus mengisi angket tersebut dengan pendapatnya sendiri tidak boleh melihat jawaban temannya. Setelah para siswa selesai mengisi angket, terakhir peneliti memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik dan ditutup dengan pembacaan *hamdalah* dan salam.

#### **c. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**

Pembelajaran di kelas kontrol ini dilaksanakan pada tanggal 18 november 2022 sampai 7 desember 2022 yaitu di kelas VI . Pada tahap awal peneliti memberikan soal sebagai tes awal (*pre-test*) kepada para siswa. Setelah selesai peneliti melakukan pembelajaran seperti biasa dengan materi IPA seperti yang dilakukan di kelas eksperimen. Setelah pembelajaran selesai, para siswa kembali diberikan angket sebagai tes akhir (*post-test*).

#### **d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Secara umum pembelajaran di kelas kontrol hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja dan tidak ada penambahan *proyek* terkait

pembelajaran IPA tema 1, 2 dan 3 seperti yang dilaksanakan pada kelas eksperimen. Adapun kegiatan pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan kesiapan belajar para siswa, setelah dirasa situasi sudah siap untuk dilakukan pembelajaran peneliti memulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar siswa, berdo'a, menanyakan kehadiran siswa, dan peneliti kemudian membagikan soal *pre-test* kepada para siswa. Setelah siswa selesai menjawab soal yang sudah dibagikan baru kemudian kegiatan selanjutnya dilaksanakan yaitu kegiatan pembelajaran IPA secara *konvensional*.

### 2) Kegiatan Inti

Secara umum Pada bagian ini peneliti menjelaskans materi IPA tema 1,2, dan 3 secara konvensional atau menjelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab terkait materi tersebut.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini, peneliti membagikan soal kembali kepada seluruh siswa sebagai soal *post-test* setelah dilakukannya pembelajaran secara konvensional dan para siswa harus menjawab soal tersebut dengan jawabannya sendiri tanpa bantuan dari temannya. Setelah para siswa selesai menjawab soal, terakhir peneliti memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik dan ditutup dengan pembacaan *hamdalah* dan salam.

Pada perkembangan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) menunjukkan hasil yang signifikan meningkat. Dimana siswa sudah mampu mengalisa masalah yang diberikan dan dapat memecahkan masalah tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang hasil belajar siswa pada muatan materi IPA. Adapun hasil

dari penelitian ini akan dibahas lebih lanjut dan akan dipaparkan lebih jelas deskripsi data dari hasil belajar siswa menggunakan bantuan *SPSS versi 22*.

## **B. Pembahasan**

Penelitian “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Higher Order Thinking Skills Siswa Kelas VI SDN Sahurai I” telah dilakukan pada bulan November sampai Desember 2022. Lokasi penelitian di Jalan Kali Barito Kuala RT.004 Desa Sahurai Kecamatan Rantau Badauh. Untuk mengetahui pengaruh *Project Based Learning* (PBL) terhadap *Higher Order Thinking skills* (HOTS) siswa pada materi IPA, peneliti menggunakan instrumen berupa *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (RPP) dan soal berbasis berpikir kritis di awal dan akhir pembelajaran. Adapun penyajian Data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Hasil Uji Coba Instrumen**

Hasil Uji Coba Instrumen ini berupa pada penelitian ini menggunakan bantuan *expert judgement* (pendapat ahli) yaitu melalui penelaahan kisi-kisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Soal isian berupa *Essay* untuk mengukur kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan yang akan di uji coba pada penelitian. Adapun hasil dari uji coba Instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Instrumen

| <b>No</b> | <b>Materi</b>             | <b>indikator</b>                              | <b>Hasil Validasi</b> |
|-----------|---------------------------|---|-----------------------|
| 1         | Perkembangbiakan Tumbuhan | Membandingkan cara perkembangan pada Tumbuhan | 4,3,4                 |
| 2         | Perkembangbiakan Tumbuhan | Membandingkan perkembangan                    | 3,4,4                 |

|    |                           |   |       |
|----|---------------------------|---|-------|
|    |                           | tumbuhan  |       |
| 3  | Perkembangbiakan Tumbuhan | Menunjukkan urutan gambar perkembangan pada tumbuhan tanaman buncis | 4,4,3 |
| 4  | Perkembangbiakan Tumbuhan | Menguraikan cara perkembangan pada Tumbuhan                         | 3,3,4 |
| 5  | Perkembangbiakan Tumbuhan | Mendeteksi bagian bunga sempurna dalam perkembangan tumbuhan        | 4,4,4 |
| 6  | Cara Hewan beradaptasi    | membandingkan cara Hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya     | 4,4,4 |
| 7  | Cara Hewan beradaptasi    | Menganalisis cara Hewan beradaptasi dengan lingkungannya            | 4,3,4 |
| 8  | Cara Hewan beradaptasi    | Membuat Diagram tentang Adaptasi Hewan terhadap lingkungan          | 4,4,3 |
| 9  | Cara Hewan beradaptasi    | Membandingkan cara adaptasi hewan dengan lingkungannya              | 4,4,4 |
| 10 | Cara Hewan beradaptasi    | Analisi terhadap cara adaptasi hewan terhadap lingkungannya         | 4,3,4 |

## 2. Hasil Pengujian Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif pada penelitian ini berguna untuk *memaparkan dan* menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, pengujian ini dilakukan untuk menunjang proses

perhitungan penelitian. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan analisis Deskriptif dari SPSS versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Descriptive Statistics**

|                     | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pre-test Eksperimen | 15 | 50      | 75      | 64,67 | 7,432          |
| Post-Test           | 15 | 80      | 95      | 87,00 | 4,551          |
| Pre-Test Kontrol    | 15 | 40      | 80      | 64,33 | 11,159         |
| Post-test Kontrol   | 15 | 65      | 85      | 75,33 | 7,188          |
| Valid N (listwise)  | 15 |         |         |       |                |

Dari tabel 1.5, diketahui nilai *pre-test* kelompok eksperimen untuk nilai terendah adalah 50 (lima puluh) dan nilai tertinggi adalah 75 (tujuh puluh lima) dengan *mean* 64,67. Adapun untuk nilai *pre-test* kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 40 (empat puluh) dan nilai tertinggi adalah 80 (delapan puluh). Adapun nilai *post-test* kelompok eksperimen untuk nilai terendah adalah 80 (delapan puluh) dan nilai tertinggi adalah 95 (sembilan puluh lima). Sedangkan nilai *posttest* kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 65 (enam puluh lima) dan nilai tertinggi adalah 85 (delapan puluh lima).

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, data normal merupakan syarat mutlak sebelum dilakukan analisis statistik parametrik uji paired sample t test dan uji independent sample t test. Pada penelitian ini,peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogorov- smirnov* dan *shapiro-wilk*. Pada Uji Normalitas Data akan dikatakan normal jika  $> 0,05$ . Pada Uji Normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22:

Spss versi 22 Tabel 4.4 Tests of Normality

| Kelas               |                          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|--------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                     |                          | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | Df | Sig. |
| Hasil belajar siswa | Pre Test Eksperimen PBL  | ,185                            | 15 | ,180  | ,936         | 15 | ,333 |
|                     | Post Test Eksperimen PBL | ,278                            | 15 | ,006  | ,861         | 15 | ,025 |
|                     | Pre Test kontrol         | ,149                            | 15 | ,200* | ,954         | 15 | ,586 |
|                     | post Test Kontrol        | ,185                            | 15 | ,177  | ,883         | 15 | ,052 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output pada tabel 1.2 data diketahui memiliki nilai Signifikansi (*SIG*) untuk :

- a. Uji Kolmogorov-smimov  $0,180 > 0,05$
- b. Uji Shapiro-wilk  $0,333 > 0,05$

artinya nilai signifikansi keduanya  $> 0,05$  , sehingga dapat di simpulkan bahwa data penelitian berdistribusi **normal**.

### c. Uji Paired Sample t Test

Uji Paired sample t test dapat dilakukan jika data dalam penelitian berdistribusi normal pada Uji Normalitas. Peneliti menggunakan Uji Paired Sample t test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan. Pada penelitian ini Uji Paired sample t test dilakukan terhadap data *Pre-test* kelas Ekperimen dengan *Post-test* kelas Ekperimen (model PBL) kemudian data *Pre-Test* kelas kontrol dengan data *Post-test* kelas kontrol (model Inquiry). Jika hasil pada Uji Paired t test *Pair 1* dan *2* memperoleh nilai *Sig(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data penelitian terdeteksi ada perbedaan dalam signifikansi hasil belajar. Peneliti melakukan uji paired sample t test dengan bantuan *Spss* versi 22:

Tabel 4.5 Spss 22 Paired Samples Test

|        |                                      | Paired Differences |                |                 |   |         | T      | df | Sig.<br>(2-tailed) |
|--------|--------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|--------------------|
|        |                                      | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |        |    |                    |
|        |                                      |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |        |    |                    |
| Pair 1 | Pre-test Eksperimen - Post-Test      | -22,333            | 5,936          | 1,533           | -25,621                                   | -19,046 | 14,571 | 14 | ,000               |
| Pair 2 | Pre-Test Kontrol - Post-test Kontrol | -11,000            | 7,121          | 1,839           | -14,944                                   | -7,056  | -5,982 | 14 | ,000               |

Pada hasil tabel 4.5 memaparkan bahwa output pair 1 menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$ , hasil menunjukkan bahwa **ada perubahan** rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas ekperimen (model PBL).

Berdasarkan output pair 1 dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* yang berorientasi *higher order thinking skills* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN Sahurai I Kabupaten Barito Kuala**. Karena pada interpretasi pembelajaran menunjukkan terjadinya perubahan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan sesudah pemberlakuan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Pada *mean* analisis deskriptif menunjukkan hasil pada *Pre-test* kelas eksperimen sebesar 64,67 dan *Post-test* sebesar 87,00, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar.

#### d. Uji Homogenitas

pengujian Homogenitas dipergunakan untuk mendapatkan jawaban apakah ragam data post-test kelas ekperimen dan data post-test kelas kontrol bersifat sama atau heterogen. Data akan Homogen jika nilai signifikansi (*SIG*) *Based On Mean*  $> 0,05$ . Dalam pengujian *data homogenitas* peneliti menggunakan bantuan dari *SPSS versi 22* :

#### 4.6 Test of Homogeneity of Variance

|               |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| HASIL BELAJAR | Based on Mean                        | 2,660            | 1   | 28     | ,114 |
| SISWA         | Based on Median                      | 1,800            | 1   | 28     | ,190 |
|               | Based on Median and with adjusted df | 1,800            | 1   | 27,949 | ,191 |
|               | Based on trimmed mean                | 2,708            | 1   | 28     | ,111 |

Pada data tabel 4.6 akan dikatakan homogen apabila  $\alpha > 0,005$  setelah diuji menggunakan *spss versi 22* mendapatkan hasil sebagai berikut :

Interpretasi dari Uji Homogenitas diketahui bahwa Nilai signifikansi (*SIG*) Based On Mean adalah  $0,114 > 0,005$  yang menunjukkan bahwa hasil dari data pada penelitian ini bersifat Homogen.

#### e. Independent Sample t Test

*Uji Independen Sample Test* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan rata-rata terhadap dua pasang yang tidak berpasangan atau tidak. Persyaratan pokok dalam uji independen sampel *t-test* ini adalah data berdistribusi normal dan *homogen* ( tidak mutlak). Dari hasil analisis pada data normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat normal dan homogen. Dalam pengujian *independen sample t test* peneliti menggunakan bantuan dari *SPSS versi 22* :

**Tabel 4.7 Independent Samples Test**

|                     |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                     |                             | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                     |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| HASIL BELAJAR SISWA | Equal variances assumed     | 2,660                                   | ,114 | 5,311                        | 28     | ,000            | 11,667          | 2,197                 | 7,167                                     | 16,166 |
|                     | Equal variances not assumed |   |      | 5,311                        | 23,671 | ,000            | 11,667          | 2,197                 | 7,130                                     | 16,204 |

Hasil pada tabel 4.7 menunjukkan *Interpretasi Uji Paired Sample T Test* menunjukkan *output* pada data diperoleh hasil *Sig (2-Tailed)* sebesar  $0,000 < 0,005$ , yang artinya dilihat dari hasil perolehan tersebut diketahui bahwa  $0,000 < 0,005$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **ada perbedaan** rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran *project Based learning* dengan model konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas terhadap *treatment/* perlakuan yang diberikan oleh peneliti dapat dilihat bahwa terjadi pengaruh atas eksperimen yang dilakukan terhadap tingkat kesadaran siswa dalam pembelajaran IPA, namun berada pada angka yang tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan waktu didalam pembelajaran, pada model pembelajaran yang peneliti gunakan mengharuskan lebih banyak waktu baik dalam persiapan maupun saat sedang bereksperimen.

Peningkatan pada ranah afektif dalam penelitian ini didapatkan dengan memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* terhadap siswa-siswi yang dalam prosesnya bukan hanya memberikan berbagai

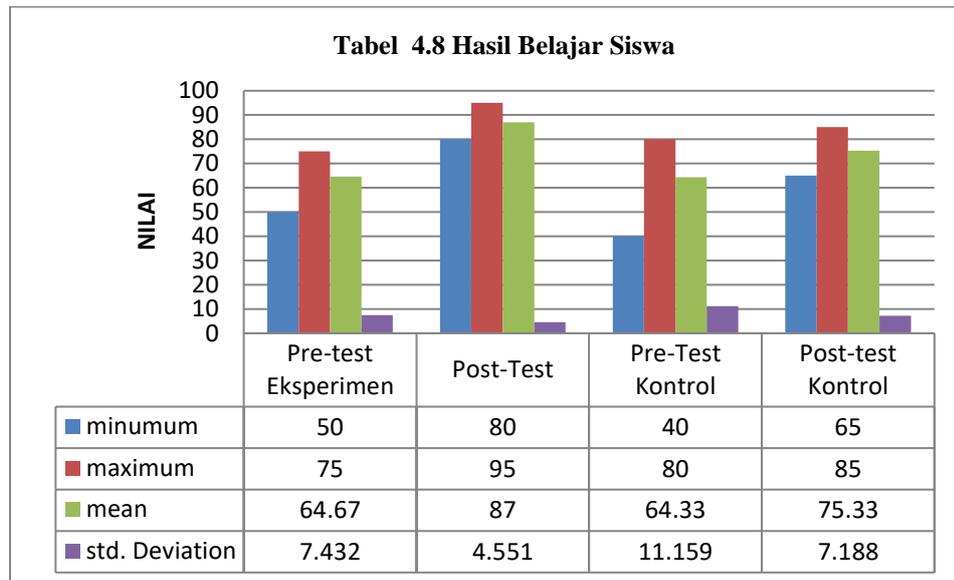
teori saja tetapi juga pembelajaran berbasis *project* sederhana tentang materi yang dipelajari. Setelah model pembelajaran ini diterapkan antusias siswa terhadap materi IPA baik secara kognitif,afektif, dan psikomotorik meningkat. Adanya peningkatan menunjukkan bahwa pendidikan itu berhasil untuk memberikan perkembangan baik secara jasmani maupun rohani yang pada tujuan akhirnya adalah agar terbentuknya kepribadian yang utama.

### **3. Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data yang dipakai adalah analisis statistik deskriptif, dengan tujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup mean,median,modus,standar deviasi,skor terendah dan skor tertinggi. Adapun analisi data pada penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Analisis Hasil Belajar Siswa**

Pada hasil sebelum dan setelah dilakukannya model *Project Based Learning* pada siswa kelas VI SDN Sahurai I menunjukkan Hasil perkembangan belajar dengan nilai *pre-test* kelas ekperimen minimum 50,00 dan maxiumum 75,00 dengan mean 64,67 dengan standar devisa sebesar 7,432 setelah dilakukan uji coba dan dilakukan post-test Hasil belajar siswa meningkat menjadi nilai minimum sebesar 80,00 nilai maximum 95,00 dengan mean 87,00. Data ini peneliti dapatkan dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 22*.



Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil yang sudah dipaparkan pada diagram diatas bahwa dapat diketahui perkembangan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* secara signifikan terhadap siswa kelas VI SDN Sahurai I.

Sebelum di pemberlakukannya model *project based learning* di sekolah SDN Sungai Sahurai I pada materi IPA, dominan dari siswa merasakan bosan karena mereka menganggap pembelajaran IPA ini sangat membosankan dan monoton. Setelah dilakukan pemberlakuan berupa penerapan *project based learning*, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil dari nilai siswa yang menunjukkan penerapan model pembelajaran yang berhasil dan adanya perkembangan dari penerapan model ini.

#### **b. Analisis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PBL) pada Hasil belajar siswa**

Dalam proses belajar mengajar pemberian model pembelajaran yang tepat akan dapat memberikan mempengaruhi terhadap peningkatan kegiatan dan hasil belajar siswa. Pada hakikatnya Semua guru menginginkan proses pembelajaran yang berhasil, agar hal yang diinginkan tercapai maka dalam proses tersebut

sangat memerlukan perubahan yang signifikan untuk proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas dan mencapai indikator yang dirumuskan.<sup>1</sup>

Setelah diadakan analisa menggunakan bantuan perhitungan *Uji paired sampel t test* pada *Spss Versi 22* pada hasil pembelajaran pada siswa di SDN Sungai Sahurai I menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,005$ , hasil menunjukkan bahwa ada perubahan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen menggunakan model (*Project Based Learning*) dan berdasarkan output pair 1 dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh** terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap *Higher order thinking skills* siswa kelas VI SDN Sahurai I.

Karena pada interpretasi pembelajaran menunjukkan terjadinya perubahan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan sesudah pemberlakuan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Pada *mean* analisis deskriptif menunjukkan hasil pada *Pre-test* kelas eksperimen sebesar 64,67 dan *Post-test* sebesar 87,00 hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar. Dilihat dari hasil perolehan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>1</sup> Djonomiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5.1 (2020): 39-46.